

CONTROLLING OF RAW MATERIALS SUPPLY TO PROMOTE THE PRODUCTION PROCESS USING ECONOMIC ORDER QUANTITY METHOD IN TOHU SRIJAYA SME IN BATU CITY

by Dionisius Hendri Doni

Submission date: 19-Mar-2020 09:57PM (UTC+0800)

Submission ID: 1278129393

File name: DE_ECONOMIE_ORDER_QUANTITY_PADA_UMKM_TOHU_SRIJAYA_KOTA_BATU.docx (28.41K)

Word count: 1406

Character count: 8770

*CONTROLLING OF RAW MATERIALS SUPPLY TO PROMOTE THE
PRODUCTION PROCESS USING ECONOMIC ORDER QUANTITY METHOD
IN TOHU SRIJAYA SME IN BATU CITY*

Dionisius Hendri Doni ¹,

Moh, Rifa'i ²

Fitria Setyaningrum³

¹ Student Management Study Program Faculty of Economics

Tribhuwana University Tunggadewi Malang

(2) (3) Lecturer of Management Study Program Faculty of Economics

Tribhuwana Tunggadewi University

Poor

Email: Dionisiushendri4@Gmail.Com

SUMMARY

Raw material inventory control is one of the activities or activities carried out by the company to control the production process so that what is planned is in accordance with the targets set by the company. This research was conducted at UMKM Tohu Srijaya, Batu, located in the hamlet of Rejoso, Junrejo village, Batu city .

The purpose of this study are: 1) To find out effective raw material control so that the stock of raw material storage is maintained

2) To find out how to maintain raw material stock in the warehouse the production process runs smoothly

The results showed that using the economic order quantity method proved that there were savings in raw materials, it can be seen from the results of research costs incurred by the UMKM Tohu Srijaya amounting to Rp 9,475,500 while the expenditure costs by the EOQ method amounted to Rp 7,337,500 so that by using the EOQ method This company can save the difference between the purchase cost of Rp 2,137,500.

Keywords: Efficiency, Effectiveness, Production Process, raw materials

1
**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK
MEMPERLANCAR PROSES PRODUKSI DENGAN METODE
ECONOMIC ORDER QUANTITY PADA UMKM TOHU SRIJAYA KOTA
BATU**

Dionisius Hendri Doni ¹,

Moh, Rifa'i ²

Fitria Setyaningrum³

³ Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang

(2)(3) Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Tribhuwana Tunggadewi
Malang

Email: Dionisiushendri4@Gmail.Com

RINGKASAN

²
Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengendalikan proses produksi agar apa yang di rencanakan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan. Penelitian ini dilakukan di UMKM Tohu Srijaya kota Batu yang berlokasi di Dusun Rejoso, Desa Junrejo, Kota Batu.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana cara pengendalian bahan baku yang paling efektif agar stok penyimpanan bahan baku tetap terjaga
2) Untuk mengetahui cara pemeliharaan stok bahan baku pada gudang proses produksi berjalan lancar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *economic order quantity* terbukti bahwa ada penghematan bahan baku, dapat dilihat dari hasil penelitian biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Tohu Srijaya sebesar Rp 9.475.500 sedangkan biaya pengeluaran dengan metode EOQ sebesar Rp 7.337.500 sehingga dengan menggunakan metode EOQ ini perusahaan dapat menghemat selisih biaya pembelian sebesar Rp 2.137.500.

Kata Kunci: Efisiensi, Efektivitas, Proses Produksi, bahan baku

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap orang ingin mendirikan suatu usaha untuk memperoleh laba, banyak orang berlomba-lomba untuk membuka usaha baik di bidang usaha barang maupun jasa. Untuk mewujudkan keinginannya para pelaku usaha setidaknya harus paham bagaimana cara pengadaan yang baik dan benar agar proses produksi berjalan dengan lancar.

Maka untuk menjamin kelancaran proses produksi para pelaku usaha perlu melakukan pengelolaan bahan baku secara baik dan terkendali agar tidak terjadi kesalahan dalam proses produksi.

Pada umumnya, setiap pelaku usaha dalam menangani proses pengadaan persediaan bahan baku pasti akan berbeda-beda pengelolannya, baik dalam jumlah produksi, jenis barang yang di produksi maupun cara perusahaan dalam mengendalikan persediaan bahan baku. Menurut Assauri(2016:225) persediaan adalah semua item yang digunakan untuk kelancaran proses produksi pada perusahaan. Semua bahan baku yang digunakan dalam proses produksi didatangkan atau dibeli selama beberapa waktu tergantung pada penentuan setiap periode pembelian bahan baku (misalnya : setiap minggu, bulan atau tahun).

Persediaan bahan baku merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena bahan baku memiliki peran yang sangat penting dalam proses produksi, maka dari itu pengendalian persediaan bahan baku harus dilakukan

dengan cara yang baik. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kemungkinan yang akan terjadi pada bahan baku yang dipergunakan.

Di satu pihak, perusahaan ingin menyimpan cukup persediaan bahan baku untuk dapat segera memenuhi semua proses produksi, tetapi ini tidak efektif dan efisien karena akan menambah biaya penyimpanan, dapat terjadi kedaluarsa, dan adanya resiko harga turun sewaktu-waktu. Di pihak lain perusahaan ingin mencoba mengurangi biaya dengan cara mengurangi pengeluaran untuk membeli bahan baku dan hanya menggunakan stok yang ada digudang untuk proses produksi, tetapi kondisi ini akan mengganggu jalannya proses produksi karena sering terjadi kekurangan atau kehabisan persediaan bahan baku. Karena jika terjadi kekurangan atau kehabisan bahan baku akan membuat proses produksi bisa terhenti dan ini akan berdampak pada keuangan perusahaan karena harus membeli bahan baku secara mendadak. Apalagi jika bahan baku yang digunakan perusahaan terjadi keterlambatan datang maka perusahaan harus bisa mencari pengganti bahan baku untuk sementara waktu agar proses produksi tetap berjalan.

Oleh karena itu pengendalian persediaan bahan baku pada perusahaan perlu dilakukan dengan baik agar proses produksinya tidak terganggu dan biaya-biaya persediaan bahan baku dapat ditekan seminimal mungkin.

Agustina Eunike,dkk(2018) mengatakan pengendalian persediaan merupakan aktivitas mengendalikan dan memastikan seluruh rangkaian aktivitas yang telah direncanakan agar terlaksana sesuai dengan target dan sasaran yang diterapkan sekalipun terdapat beberapa perubahan dan penyesuaian yang telah terjadi. Mengingat ¹ pentingnya persediaan bahan baku dan biaya yang harus dialokasikan, maka perusahaan harus bisa mengendalikan persediaan bahan baku

baik dalam poses produksi maupun dalam perencanaan proses produksi berikutnya agar persediaan bahan baku tidak terlalu besar ataupun terlalu sedikit sehingga dapat mengakibatkan meningkatnya biaya persediaan serta terjadinya kekurangan atau kehabisan persediaan.

Tohu Srijaya merupakan salah satu UMKM kerajinan kayu yang berdiri sejak tahun 1997 kurang lebih sudah hampir 22 tahun, dan mampu bersaing dengan UMKM lainnya yang bergerak dibidang usaha kerajinan kayu. pemilik UMKM Tohu Srijaya adalah bapak Sukirno. UMKM Tohu Srijaya memiliki tujuan yaitu untuk membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

Namun kendala yang tidak jarang dihadapi oleh berbagai perusahaan, termasuk UMKM kerajinan kayu seperti Tohu Srijaya adalah kendala dalam pengelolaan persediaan bahan baku, seperti tata letak gudang belum cukup mendukung dan belum tertata rapi, serta pemeliharaan bahan baku yang ada di gudang. Buktinya tata letak gudang bahan baku belum efisien terlihat dari penyimpanan bahan baku disatukan dengan tempat proses produksi, dimana proses produksi tersebut mulai dari pendempulan, perakitan dan pengamplasan. Yang mengakibatkan kualitas bahan baku kayu pinus yang diletakan di gudang mengalami penurunan karena terkena debu dari proses pengamplasan. Serta pemeliharaan bahan baku juga kurang di perhatikan yang mengakibatkan kayu mudah rusak atau rapuh sehingga tidak dapat di olah dan diproduksi.

Solusi atas kendala tersebut adalah sebaiknya perusahaan atau UMKM Tohu Srijaya harus memperluas tata letak gudang agar tempat penyimpanan persediaan bahan baku bisa tertata dengan rapi, serta harus memperhatikan stok

bahan baku agar seketika bahan baku yang dibutuhkan kehabisanan stok, stok yang ada di gudang bisa diambil dan tidak perlu melakukan pemesanan ulang bahan baku karena dapat mengakibatkan biaya pemesanan terlalu besar. Karena tujuan dari pengendalian adalah menjaga agar persediaan di perusahaan jangan sampai kehabisan.

Dalam penelitian ini, penulis mengungkap tentang metode ¹ *Economic Order Quantity* (EOQ), dimana *economic order quantity* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengendalikan persediaan bahan baku.

Jadi dengan menggunakan perhitungan *economic order quantity* dalam melakukan pemesanan, langsung memperhitungkan beberapa jumlah persediaan yang ada di gudang, sehingga pada saat jumlah persediaan bahan baku di gudang mulai habis perusahaan dapat melakukan pemesanan bahan baku ulang.

¹ Oleh karena hal di atas, maka penulis mengambil judul “*Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Memperlancar Proses Produksi Dengan Metode Economic Order Quantity Pada UMKM Tohu Srijaya Kota Batu*”

¹⁴ 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengendalian bahan baku yang efektif agar stok penyimpanan bahan baku tetap terjaga ?
2. Bagaimana cara agar pemeliharaan stok bahan baku pada gudang agar proses produksi berjalan lancar ?

⁹ 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pengendalian bahan baku yang paling efektif agar stok penyimpanan bahan baku tetap terjaga

2. Untuk mengetahui cara pemeliharaan stok bahan baku pada gudang proses produksi berjalan lancar

1.4 Manfaat Penelitian

- a. ⁵ Bagi perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemimpin perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pengawasan pemakaian bahan baku.
- b. Bagi Universitas Tribhuwana Tungadewi
¹³ Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil penelitian di perpustakaan.
- c. Bagi penulis
⁶ Dengan hasil penelitian ini penulis dapat mengetahui sejauh mana teori-teori yang diperoleh selama ini untuk diterapkan dalam suatu perusahaan. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam dunia usaha.
- d. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan
⁸ Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan terlebih bagi para generasi muda agar bisa berfikir lebih kreatif lagi. Khususnya dalam bidang berwirausaha
- e. Bagi penelitian selanjutnya
Dari hasil penelitian ini diharapkan ilmu yang didapatkan bisa berguna untuk ke tahap penelitian selanjutnya.

CONTROLLING OF RAW MATERIALS SUPPLY TO PROMOTE THE PRODUCTION PROCESS USING ECONOMIC ORDER QUANTITY METHOD IN TOHU SRIJAYA SME IN BATU CITY

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	6%
2	Submitted to Universitas Prasetiya Mulya Student Paper	1%
3	Samsuri ., Hari Purwanto. "PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA MTsN TAKERAN KABUPATEN MAGETAN", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Publication	1%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
5	library.polmed.ac.id Internet Source	1%
6	dicky-holic.blogspot.com Internet Source	1%
7	bigtha.blogspot.com	

Internet Source

1%

8

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

1%

9

kelompok2uninus.blogspot.com

Internet Source

1%

10

Submitted to Universitas Brawijaya

Student Paper

1%

11

yansofyan29.blogspot.com

Internet Source

1%

12

repository.unikom.ac.id

Internet Source

1%

13

a-research.upi.edu

Internet Source

1%

14

Submitted to Universitas Dian Nuswantoro

Student Paper

1%

15

muebs.blogspot.com

Internet Source

1%

16

fr.scribd.com

Internet Source

1%

17

Submitted to Udayana University

Student Paper

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

CONTROLLING OF RAW MATERIALS SUPPLY TO PROMOTE THE PRODUCTION PROCESS USING ECONOMIC ORDER QUANTITY METHOD IN TOHU SRIJAYA SME IN BATU CITY

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
